

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pepaya merupakan tanaman buah dari famili *caricaceae*, yang berasal dari Amerika Tengah dan Hindia Barat, bahkan kawasan sekitar Meksiko dan Costa Rica. Tanaman pepaya cukup baik ditanam di daerah tropis atau subtropis, di daerah basah dan kering, maupun di daerah dataran rendah dan pegunungan. Tanaman pepaya memiliki kandungan gizi tinggi, dapat berbuah sepanjang tahun tanpa mengenal musim, dan memproduksi secara cepat serta nilai komersil yang terbilang tinggi. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap buah pepaya meningkat seiring dengan kesadaran arti penting buah.

Perbanyakan tanaman pepaya dapat dilakukan dengan beberapa metode termasuk biji dan cangkok. Perbanyakan tanaman yang dilakukan dapat secara generatif (seksual) dan perbanyakan secara vegetatif (aseksual). Perbanyakan secara generatif (seksual) adalah proses perbanyakan yang dilakukan dengan menggunakan salah satu bagian dari tanaman, yaitu biji. Perbanyakan secara vegetatif (aseksual) adalah proses perbanyakan tanaman dengan menggunakan bagian-bagian tertentu dari tanaman seperti, daun, batang, ranting, pucuk, umbi dan akar untuk menghasilkan tanaman baru yang sama dengan induknya. Metode yang paling umum dan mudah dilakukan adalah melalui biji, sementara metode cangkok dapat menjadi pilihan yang baik untuk mempertahankan varietas unggul untuk mencapai pertambahan jumlah, memelihara sifat-sifat penting dari tanaman dan juga untuk mempertahankan eksistensi jenisnya.

Perbanyakan pepaya secara cangkok adalah salah satu metode vegetatif yang digunakan untuk menghasilkan tanaman baru yang identik dengan tanaman induknya. Perbanyakan secara cangkok dilakukan karena beberapa alasan diantaranya untuk penghematan waktu dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu menunggu benih berkecambah dan berkembang menjadi bibit yang siap tanam, konservasi varietas unggul, dan meningkatkan produktivitas berguna untuk mempertahankan varietas pepaya yang unggul dalam hal rasa, ukuran buah, ketahanan terhadap penyakit, atau faktor-faktor lain yang diinginkan.

Perbanyak tanaman pepaya dengan cara cangkok memiliki kelebihan diantaranya tanaman memiliki sifat-sifat unggul seperti tanaman induknya dan tanaman lebih cepat berproduksi. Dalam kata lain, periode pertumbuhan tanaman pepaya lebih pendek sehingga lebih cepat berbunga dan berbuah. Keunggulan lain dari cangkok dapat menghasilkan populasi tanaman yang seragam baik dari segi ukuran secara genetik. Selain itu bibit hasil cangkok memiliki percabangan yang banyak, serta tidak ada bekas tempelan atau sambungan. Perbanyak pepaya secara vegetatif melalui metode cangkok adalah pilihan yang paling tepat karena efisiensinya dalam mempertahankan kualitas varietas unggul dan mempercepat proses perbanyak tanaman.

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Cukurgondang Pasuruan telah dikenal oleh masyarakat Indonesia, terutama dikalangan pemulia tanaman yang terfokus pada tanaman buah tropika. Kebun ini sering mengadakan pameran buah tropika, khususnya pameran buah tropika yang merupakan icon dari IP2TP Cukurgondang Pasuruan. Salah satu buah tropika yang berada di IP2TP Cukurgondang Pasuruan adalah Pepaya Merah Delima. Balitbu Tropika telah melepas empat varietas pepaya yaitu Sari Rona, Sari Gading, Carindo, dan Merah Delima. Pepaya Merah Delima adalah varietas Unggul Baru (VUB) dihasilkan dari proses karakterisasi, seleksi dan hibridasi yang dilepas oleh Kementrian Pertanian, sehingga perlu dilakukan penyebaran informasi tentang bagaimana cara budidaya yang benar agar tanaman pepaya berproduksi tinggi. Pengembangan perbanyak Pepaya Merah Delima ada dua cara yaitu dengan cara generatif dan vegetatif, di IP2TP Cukurgondang melakukan perbanyak dengan cara keduanya, perbanyak secara vegetatif dilakukan untuk mempertahankan varietas unggul, memelihara sifat-sifat penting dari tanaman dan juga untuk mempertahankan eksistensi jenisnya yang tergolong dalam varietas baru.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Cukurgondang Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan melaksanakan teknik perbanyak vegetatif tanaman pepaya varietas merah delima dengan teknik cangkok.

2. Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan tanaman pepaya varietas merah delima yang terdapat di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Cukurgondang.
3. Mengetahui keunggulan dan kelemahan dari teknik cangkok serta meminimalisir kegagalan sehingga dapat meningkatkan produktivitas pepaya.

1.3. Manfaat

Manfaat dilaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Cukurgondang Pasuruan adalah :

1. Menambah wawasan mahasiswa mengenai bagaimana budidaya serta perbanyakannya khususnya pepaya di IP2TP Cukurgondang.
2. Meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja selama Kuliah Kerja Profesi (KKP) dan menambah wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan serta meningkatkan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku kuliah dan di praktik kerjanya.
4. Memperkuat pendidikan karakter mahasiswa, khususnya nilai-nilai karakter berbasis masyarakat yang tumbuh dari budaya industri.